

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Transaksi Pihak Berelasi dan Manajemen Laba Terhadap Daya Informasi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016 – 2018. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 23.

Tabel 4.1
Populasi & Kriteria Sempel

No	Populasi	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2016 - 2018.	175
	Kriteria	
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2016-2018	(5)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami IPO pada tahun 2016-2018	(30)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan piutang berelasi pada Laporan Keuangan.	(35)
5	Laporan keuangan perusahaan tidak lengkap selama periode tahun 2016 hingga tahun 2018.	(3)
6	Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah.	(28)
	Total sampel	74
	Total sampel 74 x 3 tahun penelitian	222

Sumber : Data sekunder di olah 2020.

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 berjumlah 175. Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting berjumlah 5. Perusahaan manufaktur yang mengalami IPO berjumlah 30. Perusahaan yang menggunakan mata uang asing berjumlah 28. Perusahaan yang tidak mengungkapkan Piutang Pihak Berelasi berjumlah 35. Perusahaan yang tidak ada Annual Report berjumlah 3. Total sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 74 dengan periode 3 tahun sehingga total sampel perusahaan adalah 222.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan tahun 2016-2018 dengan sampel 74 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam variabel ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari 1 variabel dependen yaitu Daya Informasi Akuntansi yang diolah dengan komputer program SPSS *Versi 20*.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois, skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program SPSS sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama periode pengamatan. Hasil statistik deskriptif untuk variabel bebas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	222	-3662002	82444425	3319578.28	8475523.723
x1	222	0	1	.85	.357
x2	222	.001	51.627	6.34382	10.332036
x3	222	-17.496	7.129	-2.70300	1.925914
Valid N (listwise)	222				

Sumber: Output SPSS *Versi 20* (diolah)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai N adalah jumlah sampel observasi yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 222 observasi yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti yang telah disebutkan sebelumnya. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif diperoleh sampel observasi yang valid sebanyak 222 sampel observasi yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Dependen (Terkait)

a) Daya Informasi Akuntansi

Variabel Daya informasi Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar -3662002 dan nilai maximum sebesar 82444425. mean atau rata-rata sebesar 3319578.28, dengan standar deviasi sebesar 8475523.723. Hal ini menunjukkan hasil bahwa variabel Daya Informasi Akuntansi kurang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai lebih besar dari mean.

b. Variabel Independen (Bebas)

1. Konsentrasi Kepemilikan

Variabel Konsentrasi Kepemilikan menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 1. mean atau rata-rata sebesar 0.85, dengan standar deviasi sebesar 0.357, Hal ini menunjukkan hasil bahwa variable Konsentrasi Kepemilikan kurang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai lebih besar dari mean.

2. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Variabel Transaksi dengan Pihak Berelasi menunjukkan nilai minimum sebesar 0.001 dan nilai maximum sebesar 51.627. mean atau rata-rata sebesar 6.34382, dengan standar deviasi sebesar 10.332036, Hal ini menunjukkan hasil bahwa variable Transaksi dengan Pihak Berelasi kurang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai lebih besar dari mean.

3. Manajemen Laba

Variabel Manajemen Laba menunjukkan nilai minimum sebesar -17.496 dan nilai maximum sebesar 7.129. mean atau rata-rata sebesar -2.70300, dengan standar deviasi sebesar 1.925914, Hal ini menunjukkan hasil bahwa variable Manajemen Laba kurang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai lebih besar dari mean.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam satu model regresi terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *kolomogorov-smirov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H0 : Data residual berdistribusi normal

H1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8372603.10660425
	Absolute	.308
Most Extreme Differences	Positive	.308
	Negative	-.294
Kolmogorov-Smirnov Z		4.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirov* (K-S) sebesar 4.591 dan signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi tidak terdistribusi normal, dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, untuk menormalkan data diatas menggunakan cara outlier dan transformasi data (Ghozali, 2017). Sehingga diperoleh hasil observasi dari 222 menjadi 164 observasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.37108065
	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Dari tabel diatas, besarnya *kolmogorov-smirnov* (K-S) adalah 0.820 dan signifikan pada 0.512 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.512 > 0.05$). Dengan demikian, secara keseluruhan observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya (Ghozali, 2016).

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir, yaitu *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Ghozali, 2013). Berikut ini tabel hasil pengujian.

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.304	.092		3.296	.001		
Konsentrasi Kepemilikan	.009	.049	.015	.184	.854	.970	1.031
1 Transaksi Pihak Berelasi	-.004	.014	-.022	-.278	.781	.974	1.027
Manajemen Laba	.002	.030	.006	.073	.942	.995	1.005

a. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi
 Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.5 diketahui bahwa variabel Konsentrasi Kepemilikan memiliki nilai tolerance sebesar 0.970 dan nilai VIF sebesar 1.031, sedangkan variabel Transaksi dengan Pihak Berelasi menunjukkan nilai tolerance sebesar 0.974 dan nilai VIF sebesar 1.027, variabel Manajemen Laba memiliki nilai sebesar 0.995 dan nilai VIF sebesar 1.005, Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari

10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2013).

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi biasanya terjadi ketika penelitian memiliki data yang terkait dengan unsur waktu (*time series*). Data pada penelitian ini memiliki unsur waktu karena didapatkan Antara tahun 2016-2018, sehingga perlu mengetahui apakah model regresi akan terganggu oleh autokorelasi atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai DW diantara DU sampai dengan $(4 - DU)$.

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.001	-.018	.20177	2.179

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi kepemilikan, Transaksi dengan Pihak Berelasi, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas dan 1 variabel terkait. Atas dasar hal tersebut maka dapat diketahui nilai DU yang diperoleh dari tabel Durbin Watson sebesar 2.179. Karena nilai DW terletak diantara nilai $du < dw < 4-du$ ($2.179 < 4 < 1.7200$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (Ghozali, 2016).

4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Adapun syarat untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode gletser pada SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. apabila sig > 0,05, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

b. apabila sig < 0,05, maka terjadi heterokedatisitas.

Berikut adalah tabel heterokedatisitas untuk menganalisis apakah terjadi heterokedatisitas atau tidak terjadi heterokedatisitas.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedatisitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.304	.092		3.296	.001		
Konsentrasi Kepemilikan	.009	.049	.015	.184	.854	.970	1.031
1 Transaksi Pihak Berelasi	-.004	.014	-.022	-.278	.781	.974	1.027
Manajemen Laba	.002	.030	.006	.073	.942	.995	1.005

a. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Dari data tabel 4.6 dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (Konsentrasi Kepemilikan, Transaksi Dengan Pihak Berelasi, Manajemen Laba) terhadap *absolute residual*, yang di tunjukan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung heterokedatisitas. (Ghozali, 2016).

4.3 Hasil Analisis Menggunakan Alat Analisis

4.3.1 Model Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Konsentrasi Kepemilikan (X1), Transaksi dengan Pihak Berelasi (X2), Manajemen Laba (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Daya Informasi Akuntansi (Y). Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dengan $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.304	.092		3.296	.001		
Konsentrasi Kepemilikan	.009	.049	.015	.184	.854	.970	1.031
1 Transaksi Pihak Berelasi	-.004	.014	-.022	-.278	.781	.974	1.027
Manajemen Laba	.002	.030	.006	.073	.942	.995	1.005

a. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah)

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 0.304 + 0.009 \text{ KK} - 0.004 \text{ TPB} + 0.002 \text{ ML} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas terlihat bahwa :

1. Konstanta bernilai sebesar 0,304. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka nilai Daya Informasi Akuntansi meningkat sebesar 0,304.
2. Koefisien Konsentrasi Kepemilikan bernilai sebesar 0,009. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka nilai Daya Informasi Akuntansi meningkat sebesar 0,009.
3. Koefisien Transaksi dengan Pihak Berelasi bernilai negatif sebesar -0,004. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika variabel independen dianggap bernilai konstan, maka nilai D
4. aya Informasi Akuntansi sebesar -0,004.
5. Koefisien Manajemen Laba bernilai sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka nilai Daya Informasi Akuntansi meningkat sebesar 0,002.

4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada di atas 0,5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi (R square) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai R square adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai R square semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai R square nya, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.001	-.018	.20177	2.179

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi kepemilikan, Transaksi dengan Pihak Berelasi, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah).

Pada tabel 4.7 nilai koefisien determinasi (R_2) menunjukkan nilai sebesar 0.001. Hal ini berarti 10% Daya Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Konsentrasi Kepemilikan, Transaksi Pihak Berelasi, Manajemen Laba. Sedangkan sisanya yaitu 90% Daya Informasi Akuntansi dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji F

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model dinyatakan tidak layak, atau dengan signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.004	3	.001	.034	.992 ^b
	Residual	6.514	160	.041		
	Total	6.518	163			

a. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Transaksi Dengan Pihak Berelasi, Konsentrasi Kepemilikan

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 0,034 sedangkan F_{tabel} diperoleh melalui tabel F ($Dk = k-1$, $Df = n-k-1$) sehingga ($Dk = 3-1 = 2$ dan $Df = 74-3-1 = 70$), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,13 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,034 > 3,13$) dan tingkat signifikan P- value $< 0,05$ ($0,992 < 0,05$). Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016).

4.3.4 Uji T

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10 Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.304	.092		3.296	.001		
Konsentrasi Kepemilikan	.009	.049	.015	.184	.854	.970	1.031
1 Transaksi Pihak Berelasi	-.004	.014	-.022	-.278	.781	.974	1.027
Manajemen Laba	.002	.030	.006	.073	.942	.995	1.005

a. Dependent Variable: Daya Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS Versi 20 (diolah).

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa terdapat nilai T_{hitung} untuk setiap variabel. Sedangkan T_{tabel} diperoleh melalui T ($\alpha = 0,05$ dan $Df = n-5$) sehingga $\alpha = 0,05$ dan $Df = 74-5 = 69$ maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.667. Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel Konsentrasi Kepemilikan (X1) menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 0.184 yang artinya bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.184 < 1.667$) dan tingkat signifikan sebesar $0.854 > 0.05$, yang bermakna bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Daya Informasi Akuntansi.
- Variabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi (X2) menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $-0.278/0,278$ yang artinya bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.278 < 1.667$) dan tingkat signifikan sebesar $0.781 > 0.05$, yang bermakna bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Transaksi Dengan Pihak Berelasi terhadap Daya Informasi Akuntansi.
- Variabel Manajemen Laba (X3) menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 0,073 yang artinya bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.073 < 1.667$) dan tingkat signifikan sebesar $0.942 > 0.05$, yang bermakna bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Daya Informasi Akuntansi.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan hasil studi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Transaksi Pihak Berelasi dan Manajemen Laba terhadap Daya Informasi Akuntansi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.4.1 Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Daya Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian variabel Konsentrasi Kepemilikan terhadap Pengungkapan Daya Informasi Akuntansi yang di ukur dengan Daya Informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Informasi Akuntansi.

Kepemilikan terdistribusi adalah dimana perusahaan tidak hanya dikendalikan oleh satu pemegang saham mayoritas saja, melainkan koalisi antara beberapa pemegang saham besar (Gama & Rodrigues, 2013). Tingginya asimetri informasi akan meningkatkan biaya modal sehingga akan menurunkan harga saham perusahaan tersebut, oleh karena itu pemegang saham pengendali harus menjaga kepentingan pemegang saham minoritas dengan mendorong manajemen untuk meningkatkan pengungkapan informasi guna mengurangi asimetri informasi. sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak konsentrasi kepemilikan tidak pengaruh terhadap daya informasi akuntansi.

4.4.2 Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Daya Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian variabel Transaksi Pihak Berelasi terhadap Pengungkapan Daya Informasi Akuntansi yang di ukur dengan Daya Informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Transaksi Pihak Berelasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Informasi Akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pengungkapan pihak berelasi dalam laporan keuangan tidak terbukti mampu menaikkan harga saham perusahaan dan pengungkapan pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor keuangan (Septilestari D, 2018). Tidak berpengaruhnya transaksi pihak berelasi terhadap daya informasi akuntansi

disebabkan karena transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan, sehingga para investor akan mempercayai sepenuhnya bahwa adanya transaksi dengan pihak berelasi yang ada pada laporan keuangan akan digunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Pihak manajemen melakukan transaksi yang efisien dengan tujuan untuk menjaga perusahaan agar bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan terutama bagi investor. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang biasanya dilakukan oleh direksi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang sudah disepakati bersama tanpa adanya pengaruh terhadap transaksi untuk memaksimalkan kekayaan pribadi. Bisa disimpulkan bahwa besar kecilnya tingkat transaksi dengan pihak berelasi tidak mempengaruhi dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak, transaksi dengan pihak berelasi tidak memiliki pengaruh terhadap daya informasi akuntansi.

4.4.3 Manajemen Laba Terhadap Daya Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian variabel Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Daya Informasi Akuntansi yang di ukur dengan Daya Informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Manajemen Laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Informasi Akuntansi.

Besar kecilnya manajemen laba suatu perusahaan tidak berpengaruh untuk meningkatkan ataupun menurunkan daya informasi akuntansinya Hery (2015). Tindakan merekayasa laba tidak selamanya hanya mengacu pada upaya memanipulasi data namun juga cenderung dengan pemilihan metode akuntansi yang diperkenankan menurut standar akuntansi yang ada. Hal ini disebabkan karena para investor tidak memperhitungkan seberapa besar total akrual diskresioner suatu perusahaan, sehingga manajemen laba tidak mencerminkan suatu informasi yang diperhitungkan oleh investor ketika mengambil keputusan. Pihak investor lebih memanfaatkan informasi lain yang disediakan oleh perusahaan seperti laba per lembar saham sebagai instrumen yang lebih diperhatikan oleh pasar dalam menilai kinerja perusahaan. Alasan lain pihak

manajemen tidak melakukan manajemen laba dikarenakan informasi yang dihasilkan akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak bias dan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga akan berdampak buruk bagi perusahaan dimana nantinya perusahaan akan kehilangan rasa kepercayaan dari investor. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pada penelitian ini ditolak, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap daya informasi akuntansi.